

**PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA  
PEMBIAYAAN WARUNG MIKRO DI BANK SYARIAH  
MANDIRI KCP BATANG**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md)  
Di Bidang Ilmu Perbankan Syariah



Oleh:

ASAL BUKU INI	:	Pertulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	11 Juli 2018
NO. KLASIFIKASI	:	TAD-3PBS 18-100 MAU-P
NO INDUK	:	1842 100

**INDRA MAULANA**  
**NIM: 2012114012**

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN TUGAS AKHIR (TA)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INDRA MAULANA  
Nim : 2012114012  
Judul Tugas Akhir : “PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH  
PADA PEMBIAYAAN WARUNG MIKRO DI BANK  
SYARIAH MANDIRI KCP BATANG”

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Tugas Akhir ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Januari 2018

Yang menyatakan



**INDRA MAULANA**  
NIM. 2012114012

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M.Ag**  
Perum Pisma Griya Asri Blok A-5 Batang

Lampiran : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Tugas Akhir Sdr. Indra Maulana

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Pekalongan  
c.q. Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah  
di  
PEKALONGAN

*Assalamualiakum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya,  
maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir saudara:

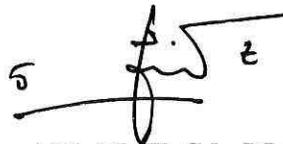
Nama : INDRA MAULANA  
NIM : 2012114012  
Program Studi : D3 PERBANKAN SYARIAH  
Judul : Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada  
Pembiayaan Warung Mikro Di Bank Syariah  
Mandiri KCP Batang.

Dengan ini kami mohon Tugas Akhir Saudara tersebut  
segera dapat dimunaqosahkan.

Demikian, nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan  
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan  
terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 2 Januari 2018  
Pembimbing,



**Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M.Ag**  
NIP. 197806162003121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kusuma bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423428

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir saudara :

Nama : **INDRA MAULANA**  
NIM : **2012114012**  
Judul : **PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA  
PEMBIAYAAN WARUNG MIKRO DI BANK SYARIAH  
MANDIRI KCP BATANG**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 9 Januari 2018 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagian syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. H. Zawawi, M.A.**  
NIP. 197770625 200801 1 013

**Penguji II**

**Ali Amin Isfandiar, M.Ag.**  
NIP. 19740812 200501 1 002

Pekalongan, 18 Januari 2018

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Shinta Dewi Rismawati SH, MH**  
NIP. 19750220 199903 2 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je

ح	ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha

ء	hamzah	.	apostrof
ي	ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا =
إ = i	أي = ai	إي =
أ = u	أو = au	أو =

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamilah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis      *fatimah*

## 4. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا      ditulis      *rabbān*

البر      ditulis      *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua saya, Bapak Murodi dan Ibu Rita yang selalu mendukung, memberi semangat, membangun motivasi dan selalu mendoakan saya di setiap waktu.
2. Keluarga yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
3. Teman saya, Ayu Kartikasari yang selalu mengingatkan, memberi semangat, dalam keadaan apapun.
4. Teman-teman saya D III Perbankan Syariah angkatan 2014 khususnya kelas A yang selalu mendukung memberikan warna dalam menuntut ilmu selama perkuliahan.

## MOTTO

*“Setiap langkah meninggalkan bekas di tanah, setiap ucapan meninggalkan bekas di hati.  
Jagalah ucapanmu agar tak meninggalkan bekas luka di hati yang mendengarkannya”.*

## ABSTRAK

Nama : Indra Maulana  
NIM : 2012114012  
Judul : Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Warung Mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Batang.

Pembiayaan merupakan aktifitas yang sangat penting dalam perbankan dan pengelolaan pembiayaan yang baik sangat diperlukan karena dengan pembiayaan diperoleh sumber pendapatan utama yang menjadi penunjang kelangsungan usaha Bank. Apabila pengelolaan tidak baik, maka dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti aset yang dimiliki Bank tidak bergerak, Bank tidak dapat memberikan bagi hasil kepada nasabah hingga berhentinya usaha Bank. Dalam kegiatan operasional Bank Syariah Mandiri KCP Batang tentunya tidak luput dari pembiayaan bermasalah (NPF). Oleh karena itu, penanganan pembiayaan bermasalah harus lebih ditingkatkan agar pembiayaan bermasalah pada pembiayaan Warung Mikro Bank Syariah mandiri KCP Batang dapat terselesaikan dengan cepat dan baik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) maka penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Sumber data diperoleh melalui sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data menggunakan analisis data deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan Bank Syariah Mandiri KCP Batang dalam menangani pembiayaan bermasalah pada pembiayaan Warung Mikro menggunakan Rescheduling, Reconditioning, eksekusi jaminan, Write off, dan juga sering menggunakan Reguler collection dan diskon margin yaitu mendatangi langsung ke tempat nasabah dengan menawarkan pengurangan margin.

**Kata Kunci : Penanganan, Pembiayaan Bermasalah, Pembiayaan Warung Mikro Bank Syariah Mandiri KCP Batang.**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq hidayah dan inayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Adapun maksud penyusunan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan menempuh ujian tahap akhir program studi D3 Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penyusunan tugas akhir yang berjudul “Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Warung Mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Batang”, penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan kepada hambanya.
2. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
3. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membimbing dan memberikan saran dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Bapak H. Tamamudin, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah.
5. Bapak Ahmad Sukron, M.E.I selaku wali studi, yang telah memberikan motivasi selama menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.

6. Bapak Dr. AM, M. Hafidz Ma'shum, M.Ag selaku pembimbing Tugas Akhir, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukannya selama menyelesaikan Tugas Akhir.
7. Seluruh Dosen Pengajar Prodi Perbankan Syariah IAIN Pekalongan
8. Ayah, Ibu, serta keluarga, penulis terima kasih atas segala dukungan, do'a restu, kepercayaan dan semuanya yang diberikan untuk penulis.
9. Semua pihak yang membantu penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semua keluarga dan sahabat.

Semoga tugas akhir ini bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

*Amiin ya Rabbal'alamiin*

Pekalongan, 2 Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penegasan Istilah .....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pembiayaan.....	9
1. Pengertian Pembiayaan.....	9
2. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan.....	10
3. Jenis Pembiayaan.....	16
4. Pengamanan Pembiayaan .....	17
5. Penyelamatan Pembiayaan .....	18
B. Pembiayaan Bermasalah.....	20
1. Pengertian Pembiayaan Bermasalah.....	20
2. Faktor-faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah.....	21
3. Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah .....	23
4. Prinsip-prinsip Pemberian Pembiayaan.....	26
5. Penggolongan Pembiayaan Bermasalah.....	28
C. Pembiayaan Murabahah.....	31
1. Pengertian Murabahah.....	31
2. Dasar Hukum.....	32
3. Rukun dan Syarat Murabahah .....	33
D. Pembiayaan Warung Mikro Bank Syariah Mandiri .....	35
E. Penelitian Terdahulu.....	36

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Pendekatan Penelitian .....	43
C. Sumber Data.....	43

D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Validitas dan Kredibilitas Data .....	45
F. Metode Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri KCP Batang.....	48
B. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri KCP Batang.....	50
C. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Batang .....	52
D. Produk Bank Syariah Mandiri KCP Batang.....	53
E. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	62
F. Analisis .....	74
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel NPF Pembiayaan Mikro BSM KCP Batang .....	3
-----------	---	---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Batang.....	51
Gambar 4.2	Skema Pembiayaan Murabahah .....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Surat Pengantar Penelitian dari Kampus
- Lampiran 4 Penunjukan Pembimbing Proposal dan Tugas Akhir
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6 Brosur Pembiayaan Warung Mikro BSM
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi suatu negara memerlukan program yang terencana dan terarah serta membutuhkan modal atau dana pembangunan yang tidak sedikit. Tidaklah mengherankan apabila pemerintah dalam suatu negara terus menerus melakukan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui perbaikan dan peningkatan kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan lokomotif pembangunan ekonomi. Lembaga perbankan mempunyai peranan yang strategis dalam membangun suatu perekonomian negara.<sup>1</sup>

Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu Bank Syariah yang ada di Indonesia. Bank Syariah Mandiri muncul sejak tahun 1999, yang merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997. Bank Syariah Mandiri mempunyai kantor cabang yang tersebar diseluruh wilayah di Indonesia, salah satunya yaitu Bank Syariah Mandiri KCP Batang. Bank Syariah Mandiri merupakan Bank Syariah yang memiliki *asset* lebih besar diantara bank syariah lainnya.<sup>2</sup> Salah satu produk pembiayaan yang ada di Bank Syariah Mandiri KCP Batang yaitu Pembiayaan Warung Mikro, diharapkan melalui pembiayaan Warung

---

<sup>1</sup>Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm.1

<sup>2</sup>[www.syariahmandiri.ac.id](http://www.syariahmandiri.ac.id), Diakses pada tanggal 20 September 2017 pukul 09:00 WIB.

Mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Batang dapat memenuhi pelaku UMKM yang masih belum mendapat layanan perbankan (*bankable*).

Warung Mikro adalah pembiayaan yang bersifat produktif dan multiguna kepada nasabah atau calon nasabah perorangan atau badan usaha dengan plafond s.d. Rp. 200 juta. Pembiayaan Warung Mikro menggunakan skema pembiayaan akad murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dengan kata lain harga pokok yang ada (*historical cost*), ditambah dengan keuntungan yang diharapkan (*mark-up*) merupakan harga jual.<sup>3</sup>

Sebagaimana dipahami bersama, bahwa pemberian pembiayaan merupakan kegiatan utama Bank yang mengandung risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan dan kelangsungan usaha Bank sehingga dalam pelaksanaannya bank harus berpegang teguh pada asas-asas pembiayaan yang sehat. Setiap bank pasti mengalami pembiayaan bermasalah, Secara garis besar, penanggulangan pembiayaan bermasalah dapat dilakukan melalui upaya-upaya yang bersifat preventif dan upaya-upaya yang bersifat represif atau kuratif. Upaya-upaya yang bersifat preventif (pencegahan) dilakukan oleh Bank sejak permohonan pembiayaan diajukan nasabah, pelaksanaan analisa yang akurat terhadap data pembiayaan, pembuatan perjanjian pembiayaan yang benar, pengikatan agunan yang menjamin kepentingan bank, sampai dengan pemantauan atau pengawasan terhadap

---

<sup>3</sup>Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perjanjian Islam Di Indonesia: Konsep, Regulasi, Dan Implementasi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm. 53.

pembiayaan yang diberikan. Sedangkan upaya-upaya yang bersifat represif atau kuratif adalah upaya-upaya penanggulangan yang bersifat penyelamatan atau penyelesaian terhadap pembiayaan bermasalah atau (*non performing financing*).<sup>4</sup>

Tabel NPF Pembiayaan Warung Mikro di Bank Syariah Mandiri KCP

Batang :

Tabel 1.1

Tahun	NPF
2010	4,25%
2011	4,06%
2012	6,56%
2013	4,43%
2014	5,23%
2015	4,08%
2016	4,56%

Selama 7 tahun Bank Syariah Mandiri KCP Batang rata-rata NPF sebesar 4,74% itu artinya sangat baik, sedangkan Bank Syariah Mandiri KCP Batang pada periode bulan Juli 2017 NPF sebesar 11,10%, sehingga tidak dapat mencairkan pembiayaan, untuk itu perlu adanya penanganan pembiayaan bermasalah sehingga NPF dapat turun dan Bank Syariah Mandiri KCP Batang dapat mencairkan pembiayaan Warung Mikro, Sehubungan dengan hal tersebut, Bank Syariah Mandiri memandang perlu untuk terus menerus melakukan kajian berkala terhadap kebijakan

<sup>4</sup> Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika. 2012), hlm. 82.

pembiayaan untuk penyelesaian pembiayaan bermasalah pada pembiayaan Warung Mikro. Bentuk pembiayaan bermasalah pada pembiayaan Warung Mikro antara lain nasabah telat mengasur saat jatuh tempo, usaha nasabah bangkrut, penyimpangan terhadap tujuan pembiayaan misalkan untuk modal usaha digunakan untuk konsumsi, dan sebagainya.

Penyelesaian pembiayaan bermasalah pada pembiayaan warung mikro di Bank Syariah Mandiri menggunakan dua strategi yaitu *stay strategy* dan *exit strategy* berdasarkan dari karakter nasabah. *Stay strategy* dilakukan apabila bank masih ingin melanjutkan hubungan usaha dengan nasabah yang karakternya baik dan mempunyai i'tikad yang baik untuk memenuhi kewajibannya ke Bank. Salah satunya melalui upaya restrukturisasi. Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya yang dilakukan bank dalam rangka membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya, antara lain melalui penjadwalan kembali (*rescheduling*), persyaratan kembali (*reconditioning*), dan penataan kembali (*restructuring*),<sup>5</sup> contohnya pada kasus pembiayaan warung mikro bermasalah yang terjadi pada Ibu Umayah, beliau usahanya mengalami penurunan pendapatan sehingga tidak dapat mengangsur kewajibannya tiap bulan, sehingga pihak Bank melakukan Restrukturisasi pembiayaan, Sedangkan *exit strategy* dilakukan apabila Bank sudah tidak mau melanjutkan hubungan usaha dengan nasabah yang karakternya tidak baik dan tidak mempunyai itikad baik untuk memenuhi kewajibannya ke bank.

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 83.

Bentuk penyelesaiannya melalui pemberian SP (Surat Peringatan) 1, SP 2, SP 3, somasi, dan terakhir lelang<sup>6</sup>.

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, dan mengingat pentingnya penanganan pembiayaan bermasalah pada pembiayaan warung mikro, maka melalui tugas akhir ini penulis mengambil judul “PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PEMBIAYAAN WARUNG MIKRO DI BANK SYARIAH MANDIRI KCP BATANG”

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini yaitu, bagaimana upaya Bank Syariah Mandiri KCP Batang dalam menangani pembiayaan bermasalah pada pembiayaan Warung Mikro?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui upaya Bank Syariah Mandiri KCP Batang dalam menangani pembiayaan bermasalah pada pembiayaan Warung Mikro.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan dari penelitian atau penulisan tugas akhir ini meliputi :

1. Secara Praktis

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Sony Karyadi Nizarselaku Branch Manager Bank Syariah Mandiri KCP Batang.

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan pengertian lebih jelas dalam penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Pembiayaan Warung Mikro khususnya Pada Bank Syariah Mandiri KCP Batang.

## 2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam memperkaya wawasan konsep dan teori-teori perbankan syariah terutama tentang penyelesaian pembiayaan bermasalah pada pembiayaan Warung Mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Batang.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk memudahkan dan meluruskan serta menghindari kesalahan pemahaman maksud dari judul di atas, maka penulis memandang perlu untuk menegaskan beberapa istilah. Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan bermasalah adalah suatu penyaluran dana yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah yang dalam pelaksanaan pembayaran pembiayaan oleh nasabah itu terjadi hal-hal seperti pembiayaan yang tidak lancar, pembiayaan yang debitemnya tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan, serta pembiayaan tersebut tidak menepati jadwal angsuran, sehingga hal-hal tersebut

memberikan dampak negatif bagi kedua belah pihak (debitur dan kreditur).<sup>7</sup>

2. Warung Mikro adalah pembiayaan yang bersifat produktif dan multiguna kepada nasabah atau calon nasabah perorangan atau badan usaha dengan plafond s.d. Rp. 200 juta. Pembiayaan warung mikro menggunakan akad murabahah.<sup>8</sup>

#### **F. Sistematika Penulisan**

Di dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis mengadakan pembagian secara sistematis. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesimpangsiuran pembahasannya. Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir ini terdiri atas beberapa bab antara lain:

##### **BAB I Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Berisi tentang landasan teori, dan penelitian terdahulu dan jurnal-jurnal.

##### **BAB III Metode Penelitian**

Berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, metode analisis data.

##### **BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

---

<sup>7</sup> Adiwarmanto Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 31.

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Sony Karyadi Nizar selaku Branch Manager Bank Syariah Mandiri KCP Batang.

Berisi sejarah Bank Syariah Mandiri KCP Batang dan Hasil penelitian serta pembahasan tentang penanganan pembiayaan bermasalah pada pembiayaan warung mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Batang.

### **BAB V Penutup**

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang berfungsi memberikan inti dari uraian yang dijelaskan yaitu mengenai pembiayaan bermasalah pada pembiayaan warung mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Batang.

## BAB V

### PENUTUP



#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai penanganan pembiayaan bermasalah pada pembiayaan warung mikro diatas, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Setiap lembaga keuangan baik Bank maupun Non Bank pasti memiliki strategi penanganannya masing-masing, dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah dilembaganya, Bank Mandiri Syariah KCP Batang sebagai Lembaga Bank memiliki strategi penanganan tersendiri untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah.
2. Dalam menangani pembiayaan bermasalah Bank Syariah Mandiri menggunakan Restrukturisasi, yaitu sebagai berikut :

- 1) Reshceduling (penjadwalan kembali)

Rescheduling merupakan upaya pertama Bank Syariah Mandiri KCP Batang dalam menyelamatkan pembiayaan bermasalah. Cara ini dilakukan jika pihak nasabah tidak mampu melakukan pembayaran angsuran baik pokok maupun Margin.

- 2) Reconditioning

Reconditioning merupakan upaya pihak Bank Syariah Mandiri KCP Batang dalam melakukan penyelamatan pembiayaan dengan cara mengubah sebagian kondisi (condition) yang semula disepakati.

### 3) Eksekusi (Penyitaan barang jaminan nasabah)

Mekanisme ini ditempuh jika nasabah sudah benar-benar tidak mampu lagi untuk membayarkan kewajiban angsurannya. Biasanya barang jaminan telah diikat secara formal melalui bantuan notaris dalam membuat aktanya. Proses penyitaan ini biasanya melalui persetujuan pihak nasabah, kemudian dari hasil penjualan barang jaminan tersebut digunakan untuk pelunasan angsuran pembiayaan.

### 4) Write Off

*Write off* tersebut dilakukan sesuai dengan kondisi nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah sebagai berikut:

- a. Penghapusan bukuan hanya boleh dilakukan terhadap nasabah yang pembiayaannya sudah tergolong macet akan tetapi berdasarkan analisis Bank secara material masih ada sumber walau sangat terbatas jumlahnya untuk membayar.
- b. Penghapusan tagihan hanyalah dilakukan terhadap nasabah yang pembiayaannya sudah macet dan berdasarkan analisis ekonomi yang dilakukan pihak Bank, nasabah yang bersangkutan nyata-nyata tidak mempunyai sumber dan kemampuan untuk membayar.

3. Strategi yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Batang dalam melakukan penanganan pembiayaan bermasalah pada pembiayaan Warung Mikro yaitu melalui staf penagihan dengan cara mengkombinasikan antara reguler collection dan diskon margin, yaitu

penagihan langsung ke lapangan yaitu melalui asisten analis mikro dan pelaksana marketing mikro dengan mendatangi nasabah dan memberikan penawaran diskon margin dengan syarat nasabah tersebut memiliki kriteria sesuai dengan yang sudah di tetapkan.

## **B. SARAN**

PT Bank Syariah Mandiri KCP Batang harus lebih berhati-hati dalam memilih nasabah yang akan diberikan pembiayaan, selain itu diperlukan SDM yang terampil dan teliti yaitu pada bagian analis pembiayaan mikro agar dapat menimalkan terjadinya pembiayaan yang bermasalah pada pembiayaan warung mikro serta lebih dekat dan memahami karakter nasabah yang akan mengambil pembiayaan warung mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Batang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, A. G. (2010). *Hukum Perjanjian Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema insan.
- Djamil, F. (2012). *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Karim, A. (2010). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafiika Persada.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muhammad. (2005). *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Rajawali Press.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ridwan, M. (2004). *Baitul maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press.
- Rivai, V. (2007). *Bank and Financial Institution Manajemen*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suharno. (2003). *Analisis Kredit dilengkapi Contoh Kasus*. Jakarta: Djambatan.
- Untung, B. (2000). *Kredit Perbankan di Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Ria Rezky Siagian, *Perbandingan Penyelesaian Masalah Kredit Pada Bank Konvensional Dan Pembiayaan Pada Bank Syariah*, (Pekanbaru: Universitas Riau, 2013)

Azharsyah Ibrahim Dan Arinal Rahmati, *Analisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah: Kajian Pada Produk Murabahah Di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh*, (Aceh: UIN Ar-raniry, 2017), vol. 10 No. 1.

Mochamad Rachman, *Peran Warung Mikro Bank Syariah Mandiri Kudus Dalam Pengembangan UMKM Di Kudus*, (Kudus: STAIN, 2015), vol. 3 N0. 2, Desember 2015 (273-289).

Sumirah Ali Dan Ali Mutasowifin, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Realisasi Pembiayaan Mikro (Studi Kasus PT BSM KCP Bogor Merdeka)*, (Bogor: IPB, 2015), vol. 10 No.1, Februari 2015 (45-51).

Zaenal, *Sistem Pembiayaan Murabahah di Koperasi Syariah*, (Pekalongan: STAIN, 2007), Tugas Akhir tidak diterbitkan.

Sholachudin, *Pembiayaan Bermasalah/Non Performing Loan di Bank Syariah Mandiri*, (Pekalongan: STAIN, 2008), Tugas Akhir tidak diterbitkan.

Yodha Riska Sitadevi, *Implementasi Analisis 5C Dalam Mengurangi Pembiayaan Macet di BMT Bahtera Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN, 2010), Tugas Akhir tidak diterbitkan.

Fatekhatur Rizkiyah, *Strategi BMT Al-Amin Kedungwuni dalam menangani pembiayaan bermasalah*, (Pekalongan: STAIN, 2008), Tugas Akhir tidak diterbitkan.

### **Lembar Pertanyaan Wawancara di Bank Syariah Mandiri KCP Batang**

1. Bagaimana gambaran umum mengenai pembiayaan Warung Mikro?
2. Berapa jumlah nasabah Warung Mikro di BSM Batang?
3. Berapa jumlah nasabah yang bermasalah?
4. Berapa NPF selama 5 tahun terakhir?
5. Bagaimana kriteria bahwa suatu pembiayaan dikategorikan bermasalah?
6. Faktor penyebab pembiayaan bermasalah pada pembiayaan Warung Mikro?
7. Alurnya seperti apa dalam penanganan pembiayaan itu dilakukan?
8. Sudah efektif atau belum?
9. Contoh kasus nasabah yang bermasalah?
10. Penanganan pembiayaan kecil dengan pembiayaan diatas 100 juta apakah sama atau tidak?

## **Wawancara Dengan Branch Manager BSM KCP Batang**

1. Gambaran umum mengenai pembiayaan warung mikro ?

Jawab : Warung Mikro adalah pembiayaan yang bersifat produktif dan multiguna kepada nasabah atau calon nasabah perorangan atau badan usaha dengan plafond s.d. Rp. 200 juta, menggunakan akad Murabahah, dengan margin 16-26%.

2. Jumlah nasabah warung mikro ?

Jawab : Kurang lebih 400 sampai 500 nasabah, saya menjawab kurang lebih karena ini merupakan rahasia Bank.

3. Berapa NPF dari 2010 - Bulan juli, nominalnya berapa ?

Jawab : 2010 (4,25%), 2011 (4,06), 2012 (6,56), 2013 (4,43%), 2014 (5,23%), 2015 (4,08%), 2016 (4,56%), Juli 2017 (11,10%)  
Nominal (Rahasia Bank).

4. Kriteria pembiayaan warung mikro dikatakan bermasalah ?

Jawab : Dikatakan bermasalah apabila Dalam mengangsur ada keterlambatan dengan kategori :

- 1) Lancar (Memonitoring nasabah)
- 2) Perhatian Khusus (Keterlambatan 1 - 90 hari)
- 3) Kurang lancar (Keterlambatan dari 91 - 180 hari)
- 4) Diragukan (keterlambatan dari 181 - 270 hari)
- 5) Macet (Keterlambatan lebih dari 270 hari)

5. Faktor penyebab pembiayaan bermasalah pada warung mikro ?

Jawab :

- Faktor internal (berasal dari pihak bank)
  - 1) Inisiasi nggak bagus
  - 2) Analisis mikro kurang baik dalam menganalisa calon nasabah.
- Faktor ekstern (dari pihak nasabah)
  - 1) Karakter nasabah tidak amanah
  - 2) Melakukan sidestreaming penggunaan dana.
  - 3) Kemampuan pengelolaan nasabah tidak memadai sehingga kalah dalam persaingan usaha.
  - 4) Usaha yang dijalankan relatif baru.

6. Penanganannya seperti apa ?

Jawab : Penanganan Menggunakan Restrukturisasi yaitu Rescheduling dan Reconditioning, dan juga Eksekusi (Penyitaan barang jaminan nasabah), Mekanisme ini ditempuh jika nasabah sudah benar-benar tidak mampu lagi untuk membayarkan kewajibannya. Biasanya barang jaminan telah diikat secara formal melalui bantuan notaris dalam membuat akta. Proses penyitaan ini biasanya melalui persetujuan pihak nasabah, kemudian dari hasil penjualan barang jaminan tersebut digunakan untuk pelunasan angsuran pembiayaan.

7. Sudah efektif atau belum ?

Belum efektif, kami lebih sering menggunakan penanganan melalui reguler collection, jadi pihak Bank langsung terjun ke lapangan menemui nasabah dan memberikan penawaran diskon margin, dengan kriteria :

- 1) Nasabah yang sudah lama menunggak.

- 2) Agunan atau jaminan tidak dapat di eksekusi atau di lelang.
  - 3) Nasabah yang benar-benar non lancar.
  - 4) Nasabah yang telah di hapus bukukan.
8. Penanganan pembiayaan kecil dengan pembiayaan diatas 100 juta apakah sama ?

Jawab : Sama saja, kami tidak membedakan plafon dalam penanganan pembiayaan bermasalah.

## **Wawancara dengan Analis Mikro dan Pelaksana Marketing Mikro**

1. Bagaimana cara menghadapi nasabah bermasalah ?

Jawab : Dalam menghadapi nasabah pembiayaan bermasalah penggunaan asas kekeluargaan harus dikedepankan, karena sebagai lembaga keuangan yang berbasis Syariah, maka haruslah mengedepankan prinsip humanis. Hal ini sesuai dengan tagline Bank Syariah Mandiri KCP Batang yaitu Terdepan, Modern, Menenteramkan. Salah satu tujuan Pembiayaan Warung Mikro yaitu untuk meningkatkan dan ikut berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi mikro dan menengah dalam lingkup masyarakat Kabupaten Batang dan sekitarnya. Serta menyosialisasikan ekonomi syariah kepada segenap pelaku ekonomi menengah ke bawah.

2. Apa yang dilakukan ketika nasabah telat mengangsur ?

Jawab :

- Perhatian Khusus (Keterlambatan 1 - 90 hari)

Pada tahap ini pihak Bank Syariah Mandiri KCP Batang akan melakukan pembinaan terhadap nasabah yaitu dengan mengunjungi atau silaturahmi oleh bagian AAM (asisten analis mikro)

- Kurang lancar (Keterlambatan dari 91 - 180 hari)

Pada tahap ini nasabah tidak membayar dalam jangka waktu lebih dari 90 hari. Pihak Bank Syariah Mandiri KCP Batang akan melakukan langkah administratif kepada nasabah dalam bentuk surat peringatan pertama, serta melakukan silaturahmi kepada nasabah untuk mencari

solusi dalam melakukan penyehatan pembiayaan yang terbaik dengan cara memberikan keringanan berupa rescheduling dan reconditioning.

- Diragukan (keterlambatan dari 181 - 270 hari)

Pada tahap ini nasabah tidak membayar dalam jangka waktu lebih dari 181 hari. Bank Syariah Mandiri KCP Batang akan melakukan langkah administratif terhadap nasabah dalam bentuk surat peringatan kedua, serta dilakukan kunjungan terhadap nasabah untuk melihat masalah dan kondisi usaha yang dijalankan nasabah. Bank Syariah Mandiri KCP Batang pada tahap ini berusaha melakukan penggalian potensi peminjam untuk memenuhi angsurannya.

- Macet (Keterlambatan lebih dari 270 hari)

Pada tahap ini nasabah tidak membayar angsuran dalam jangka waktu lebih dari 271 hari. pada tahap ini pihak Bank Syariah Mandiri KCP Batang akan melayangkan surat peringatan administratif ketiga atau yang terakhir. Apabila pihak nasabah tidak mengindahkan juga, maka jalan keluar terakhir pihak Bank Syariah Mandiri KCP Batang akan melakukan eksekusi penyitaan barang jaminan milik nasabah.

3. Apa yang dilakukan AMM dan PMM untuk menemui nasabah bermasalah ?

Jawab :

Keterlambatan 1-90 hari :

- 1) Harus mengetahui data-data nasabah dengan cara membuka berkas pengajuan pembiayaan warung mikro.

- 2) Bekerja sama dengan PMM (pelaksana marketing mikro) yang memberikan pembiayaan untuk pengambilan langkah-langkah apa yang mesti ditempuh agar si nasabah melunasi tunggaknya.
- 3) Menghubungi nasabah melalui media perantara misal Handphone atau bertemu langsung.
- 4) Mencatat setiap informasi yang diberikan nasabah baik keluhan ataupun janji bayar nasabah disamping mencari informasi diluar nasabah misal tetangga atau keluarga nasabah tersebut.
- 5) Memberi dukungan atau semangat kepada nasabah agar giat bekerja.
- 6) Jika mampu, usahakan nasabah dikunjungi 2x sehari, sekali dirumahnya dan sekali di tempat usahanya.
- 7) Kemudian bisa juga menakut nakuti nasabah dengan menyinggung masalah agama ataupun jaminannya. Misal, beritahukan nasabah jika meninggal dunia lantas masih punya utang pasti tidak masuk surga.
- 8) Jika nasabah masih belum bayar berarti dia memang tidak punya uang dan kita harus mengembalikannya pada aturan yang ada didalam perbankan yaitu menunggu masa pembiayaan macetnya siap untuk dilakukan penyitaan.

Keterlambatan lebih dari 270 hari :

- 1) Jangan pernah sendirian dalam menangani kasus seperti ini, karena segala sesuatunya bisa terjadi dan Bank tidak akan menanggung nyawa anda.
  - 2) Memberi Penilaian terhadap setiap pembiayaan macet apakah layak diberi waktu si nasabah untuk mengumpulkan uang pelunasan atau ambil tindakan penyitaan jaminan.
  - 3) Memberitahukan dengan jelas kepada nasabah tentang aturan di perbankan jika pembiayaan sudah macet agar nasabah mengerti.
  - 4) Jika nasabah berbuat nekad untuk mempertahankan jaminannya, lebih baik anda lari dan biarkan pembiayaan nasabah tersebut di tangani oleh pihak yang lebih tinggi jabatannya diatas anda. Ingat Bank Syariah Mandiri tidak bisa mengganti nyawa anda.
4. Strategi khusus Bank Syariah Mandiri KCP Batang dalam menghadapi pembiayaan bermasalah ?

Jawab : Cara yang paling sering dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Batang dalam menangani pembiayaan bermasalah yaitu menggunakan Reguler Collection, penanganan dengan cara Reguler Collection sering dilakukan kepada nasabah wanprestasi atau yang bermasalah, karena dengan cara ini staf analis mikro dan pelaksana marketing mikro turun langsung ke lapangan, pada cara ini juga dilakukan kombinasi dengan menawarkan diskon margin kepada nasabah, yaitu nasabah yang memiliki kriteria yang telah ditentukan oleh pihak Bank Syariah Mandiri seperti :

1. Nasabah yang sudah lama menunggak.

2. Agunan atau jaminan tidak dapat di eksekusi atau di lelang.
3. Nasabah yang benar-benar non lancar.
4. Nasabah yang telah di hapus bukukan.

### **Wawancara dengan Ibu Umayah Nasabah Mikro Bermasalah**

Nama : Ibu Umayah

Pekerjaan : Usaha Sembako

1. Kenapa Ibu mengajukan pembiayaan mikro di BSM Batang ?

Jawab : Karena untuk penambahan modal usaha sembako

2. Berapa pembiayaan ibu di BSM dan tenornya berapa bulan?

Jawab : Rp. 35.000.000 (36 Bulan)

3. Angsuran perbulan ?

Jawab : Rp. 1.212.700

4. Margin berapa persen ?

Jawab : 1,2% Perbulan

5. Mengapa Ibu telat mengangsur ?

Jawab : Karena usaha saya mengalami penurunan

6. Apakah benar BSM memberikan Restrukturisasi pembiayaan untuk Ibu ?

Jawab : Benar, yang tadinya lama pembiayaan 36 bulan menjadi 48 bulan, sementara itu angsuran yang semula Rp.1.212.700 menjadi Rp.909.600.



OKEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faksimile. (0285) 423418

Nomor : 384/In.30/M.7/PP.00.9/09/2017  
Lamp : -  
Hal : **Permohonan Survey**

15 September 2017

Kepada Yth.

Pimpinan

BANK Syariah Mandiri KCP Batang

Di

Batang

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas output Jurusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan, serta penyelesaian Tugas Akhir (TA), maka kami selaku pengelola bermaksud mengajukan permohonan agar mahasiswa/ mahasiswi kami :

Nama : Indra Maulana  
Nim : 2012114012  
Judul Tugas Akhir : "Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Warung Mikro di BANK Syariah Mandiri KCP Batang"

Diberi ijin untuk mengadakan riset di lembaga yang bapak/ ibu pimpin guna menyelesaikan Tugas Akhir (TA) sebagaimana tersebut diatas.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesempatannya disampaikan terima kasih.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
U.b. Ketua Jurusan D3 Perbankan Syari'ah



**H. Tamamudin, S.E, M.M**  
NIP. 197910302006041018

Tembusan

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Wakil Dekan Bidang APL IAIN Pekalongan
3. Arsip

**Visi Perbankan Syariah**

Menjadi jurusan yang terkemuka dan kompetitif untuk menghasilkan **sarjana profesional di bidang perbankan syariah** berwawasan ke-Indonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036

Nomor : 384/In.30/M.1/PP.00.9/09/2017  
Lamp : -  
Hal : **Penunjukkan Pembimbing Proposal & Tugas Akhir**

15 September 2017

Kepada Yth.

**Dr. AM, M. Hafidz Ma'shum, M.Ag**

Di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Indra Maulana  
Nim : 2012114012  
Semester : VII (Tujuh)

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan penyusunan Proposal dan Tugas Akhir (TA), dengan judul : "Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Warung Mikro di BANK Syariah Mandiri KCP Batang"

Sehubungan dengan itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut di atas.

Demikian permohonan ini untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Atas kesediaan dan perhatiannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Wakil Dekan Bidang APL



**Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M. Ag.**  
NIP. 197806162003121003

NB.

1. Pembimoing Proposal sekaligus Pembimbing Tugas Akhir
2. Satu (1) mahasiswa mendapatkan 1 pembimbing
3. Setelah proposal dinyatakan layak untuk diseminarkan, formulir surat persetujuan seminar proposal harap ditandatangani.

**Visi Perbankan Syariah**

Menjadi jurusan yang terkemuka dan kompetitif untuk menghasilkan **sarjana profesional di bidang perbankan syariah** berwawasan ke-Indonesiaan di tingkat nasioanl pada tahun 2036



**SURAT KETERANGAN**  
No. 19/635-3/397

PT Bank Syariah Mandiri  
Branch Office Batang  
Jl. Jend. Sudirman 601  
Batang 51211  
Telp. (62-285) 449 5226, 449 5227  
Fax. (62-285) 449 5233  
www.syahmandiri.co.id

PT BANK SYARIAH MANDIRI yang berkedudukan di Jalan Jendral Sudirman No.601 Batang,  
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Indra Maulana  
NIM : 2012114012  
Jurusan : D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : IAIN Pekalongan

Telah melaksanakan Survey / Riset di PT Bank Syariah Mandiri KCP Batang dengan judul  
Tugas Akhir "Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Warung Mikro di  
Bank Syariah Mandiri KCP Batang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 14 Desember 2017

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
BRANCH OFFICE BATANG

Sony Karyadi Nizar  
Branch Manager

Martin Firdiansyah  
Branch Operation & Service Manager

## TABEL ANGSURAN PEMBIAYAAN WARUNG MIKRO

Tabel Angsuran Pembiayaan BSM Warung Mikro				
Pembiayaan	Angsuran			
	12	24	36	48
10,000,000	940,763	523,733	387,097	
20,000,000	1,881,526	1,047,466	774,194	
25,000,000	2,351,908	1,309,333	967,743	
30,000,000	2,822,290	1,571,199	1,161,292	
35,000,000	3,292,671	1,833,066	1,354,840	
40,000,000	3,763,053	2,094,932	1,548,389	
45,000,000	4,233,434	2,356,799	1,741,937	
50,000,000	4,703,816	2,618,665	1,935,486	
55,000,000	5,121,258	2,880,532	2,129,035	1,703,113
60,000,000	5,586,826	3,083,139	2,260,504	1,857,942
65,000,000	6,052,395	3,340,067	2,448,879	2,012,770
70,000,000	6,517,964	3,596,996	2,637,255	2,167,599
75,000,000	6,983,533	3,853,924	2,825,630	2,322,427
80,000,000	7,449,102	4,110,852	3,014,005	2,477,256
85,000,000	7,914,671	4,367,780	3,202,381	2,632,084
90,000,000	8,380,240	4,624,709	3,390,756	2,786,913
95,000,000	8,845,809	4,881,637	3,579,131	2,941,741
100,000,000	9,167,999	4,992,410	3,615,240	2,937,500
110,000,000	10,084,799	5,491,651	3,976,764	3,231,250
120,000,000	11,001,599	5,990,892	4,338,287	3,525,000
130,000,000	11,918,399	6,490,133	4,699,811	3,818,750
140,000,000	12,835,199	6,989,374	5,061,335	4,112,500
150,000,000	13,751,999	7,488,615	5,422,859	4,406,250
160,000,000	14,668,799	7,987,856	5,784,383	4,700,000
170,000,000	15,585,599	8,487,097	6,145,907	4,993,750
180,000,000	16,502,399	8,986,338	6,507,431	5,287,500
190,000,000	17,419,199	9,485,579	6,868,955	5,581,250
200,000,000	18,335,999	9,984,820	7,230,479	5,875,000

**PT. Bank Syariah Mandiri - KC BATANG**

Jl. Jend. Sudirman No.601 - Batang (sebelah Pasar Batang)

- Syarat :
- Copy KTP Pemohon (pasangan)
  - Bukti Pembyrn PBB terakhir
  - Copy Surat Nikah / Cerai
  - Bukti Pembayaran Listrik
  - Copy Kartu Keluarga
  - Copy Sertifikat / BPKB
  - SIUP / TDP / SKU
  - Slip Gaji (PNS /kary swasta)



## DOKUMENTASI



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Indra Maulana
2. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 23 Juli 1996
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Pandansari Rt.11/Rw.04 Kec. Warungasem
6. Nomor HP : 085200190290
7. E-mail : indra.maulana16pk1@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. RA Masyitoh Sidorejo 2001 - 2002
2. MI Sidorejo 2002 - 2008
3. MTs Tholabuddin Masin 2008 - 2011
4. SMK M Bligo 2011 - 2014



Batang, 2 Januari 2018

Yang bersangkutan

  
Indra Maulana